



Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Ngesti Rahayu

Ari Gusnita¹, Daud², Joko Mulyono³

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dharma Wacana Metro,

email: ari.gusnitadw@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dharma Wacana Metro,

email: daudhusni25@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dharma Wacana Metro,

email: jk_mulyono69@yahoo.co.id

Correspondence email: ari.gusnitadw@gmail.com

Received: 15/06/2022. Revised: 01/07/2022. Published: 04/07/2022

Abstract

The Family Hope Program Assistance (PKH) in its implementation is still not in harmony with the government's goals. Inequality, injustice and mistargeting are highlighted in this study. This type of research is descriptive qualitative and data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation. The results show that the implementation of this program has not been effective because the program targets in the field are not appropriate and the people who receive it are not evenly distributed.

Keywords: Implementation; Social Assistance; PKH

Abstrak

Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) pada implementasinya masih terdapat ketidakselarasan dengan tujuan pemerintah. Ketidakmerataan, ketidakadilan dan tidak tepat sasaran menjadi sorotan dalam penelitian ini. Jenis penelitian secara deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program ini belum efektif karena sasaran program di lapangan tidak sesuai dan masyarakat yang menerima belum merata.

Kata Kunci: Implementasi; Bantuan Sosial; PKH



Pendahuluan

Kesenjangan ekonomi atau ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat perpenghasilan rendah serta tingkat kemiskinan atau jumlah orang yang berada di bawah garis kemiskinan merupakan dua masalah besar dibanyak Negara berkembang. Sedangkan kemiskinan adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi dalam memenuhi standar kebutuhan dasar rata-rata pada suatu daerah. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah bukan saja berakibat pada tidak tercukupinya kebutuhan dasar, akan tetapi berdampak pada ketidakmampuan memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan Nurwati (2008).

Berbagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan telah dilakukan oleh pemerintah yang diaplikasikan dalam wujud kebijakan dan program-program baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung. Kebijakan bersifat langsung yaitu berupa program yang langsung diberikan kepada penduduk miskin, contoh : Bantuan Langsung Tunai (BLT), raskin, sedangkan kebijakan tidak langsung, contoh : program jamkesmas. Walaupun telah dilakukan berbagai upaya namun kemiskinan tidak dapat dihilangkan seluruhnya, artinya fenomena kemiskinan dengan mudah dapat dijumpai di hampir seluruh wilayah baik di perkotaan maupun di pedesaan, salah satu program pengentas kemiskinan adalah dengan adanya program PKH (Program Keluarga Harapan)

Berdasarkan hasil observasi kepada sekretaris Kampung Ngesti Rahayu, diketahui mengenai data terbaru jumlah masyarakat yang tergolong miskin adalah 180 keluarga. Dari 180 data keluarga miskin tersebut tidak seluruhnya mendapatkan bantuan atau menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) yang sangat menonjol yaitu masalah bantuan yang diberikan kepada warga masyarakat yang kurang mampu tidak merata mendapatkan bantuan tersebut, calon penerima bantuan dipilih dan diseleksi oleh pusat. Tetapi anehnya di sini ada titik keganjalan karena ada beberapa keluarga miskin tidak mendapatkan bantuan apa-apa sedangkan orang yang memiliki kemampuan secara finansial dan masih termasuk kerabat dari ketua RT-RT malah mendapatkan bantuan. Hal lain yang menarik adalah dengan tidak adanya data akurat di kampung Ngesti Rahayu untuk pembagian bantuan PKH. Hal ini menjadi alasan yang mendorong penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan didesa Ngesti Rahayu

Lampung Tengah. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi program keluarga harapan didesa Ngesti Rahayu Lampung Tengah Tahun 2021.

Penelitian tentang implementasi kebijakan program keluarga harapan sebenarnya sudah pernah diteliti sebelumnya, seperti oleh Saragi, dkk (2021), yang mengungkapkan bahwa penetapan peserta PKH dilakukan berdasarkan data yang sudah ada di sistem Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), namun tetap dilakukan pengecekan kebenaran kondisi peserta hingga diverifikasi ulang oleh Kementerian Sosial. Peran Kementerian Sosial juga berlaku pada bentuk bantuan yang lain seperti BLT Widyastui, dkk (2022). Selanjutnya penelitian juga dilakukan oleh Ekardo, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa program PKH di Nagari Lagan Hilir Punggasan sudah efektif jika dilihat dari tujuan program. Namun di sisi lain penetapan sasaran penerima bantuan PKH bagi RTSM di Nagari Lagan Hilir Punggasan belum bisa dikatakan efektif penentuan sasaran belum tepat sasaran.

Persamaan dalam penelitian ini adalah dengan ketidakmerataan masyarakat penerima program PKH. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, identifikasi masalah dan hasil penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan tentang tidak efektifnya implementasi kebijakan pemerintah dalam Program Keluarga Harapan Di Kampung Ngesti Rahayu, Lampung Tengah tahun 2021.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dengan permasalahan penelitian ketidakmerataan penerima program dan sasaran yang belum sesuai dengan tujuan program dengan melihat hasil observasi yang dilakukan di lapangan yang dilakukan peneliti.

Metode Penelitian

Ditinjau dari jenis data, pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan dapat dilaksanakan dengan analisis mendalam terhadap penelitian yang diungkapkan. Menurut Miles dan Huberman (1992) bahwa secara garis analisis data dalam penelitian kualitatif kedalam tiga tahap yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Oleh karena itu dalam penelitian itu dilakukan proses reduksi data sebagai proses kodifikasi, penyajian data dan verifikasi atau pengecekan keabsahan dasar. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan- tahapan sebagai berikut: *Pertama*, reduksi data dilakukan dari data lapangan dituangkan dalam laporan yang lengkap dimana data laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum dan kemudian dipilah- pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya dan reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah

kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan. *Kedua*, penyajian data dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian dari data penelitian. Hal ini merupakan strategi penyediaan data kedalam bentuk tertentu sehingga kelihatan jenis sosoknya lebih utuh. Data tersebut kemudian dipilah dan disajikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk tampilan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi atau ditemui, termasuk kesimpulan sementara diperoleh pada waktu direduksi. *Ketiga*, pengecekan keabsahan data untuk selanjutnya dilakukan verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

Ada empat teknik dalam keabsahan data dalam keabsahan data akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan uji kredibilitas. Verifikasi data dilakukan dengan menerima masukan dan pengecekan ulang serta menarik kesimpulan dari semua data yang masuk setelah turun lapang.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan beberapa pendapat yang diperoleh dari informan, yang diperoleh dari hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam upaya pengentasan kemiskinan di kampung Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan ketepatan jumlahnya Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RSTM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan, dengan adanya bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sudah tepat waktu dalam memberikan bantuannya untuk Lansia sendiri 2,4 juta, disabilitas 2,4 juta, Ibu hamil 3 juta, balita & usia dini 3 juta untuk anak SD 900 ribu, SMP 1,5 juta dan SMA 2 juta pertahunnya.

Tabel 1.
Mata Pencanharian Penduduk

No	Mata Pencanharian	Jumlah	Persentase
1	Pegawai Negeri Sipil	90	3.09%
2	ABRI/POLRI	35	1.20%
3	Swasta	496	17.05%
4	Wiraswasta/Pedagang	398	13.68%
5	Petani	1.099	37.79%
6	Pertukangan	89	3.06%
7	Buruh Tani	598	20.56%
8	Pensiunan	46	1.58%
9	Pemulung	0	-
10	Jasa	57	1.96%
	Jumlah	2.908	100%

Sumber : Data Demografi Kampung Ngesti Rahayu Tahun 2021

Sedangkan berdasarkan beberapa pendapat dari informan yang diperoleh dari hasil wawancara, maka dapat diketahui bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di kampung Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin yang memiliki komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Tabel 2.
Jumlah Penerima PKH

Tahun	Jumlah Peserta PKH
2018	226 Peserta PKH
2019	218 Peserta PKH
2020-2021	145 Peserta PKH

Sumber : Dokumentasi Desa Ngesti Rahayu

Jika berdasarkan data diatas terjadi penurunan angka kemiskinan akan tetapi berdasarkan hasil observasi di lapangan tidak seperti yang diharapkan . Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, maka data yang diperoleh dapat klasifikasikan jawaban informan dari 9 informan mengatakan dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) sudah tepat dalam jumlah nominalnya berdasarkan hasil klasifikasi data, maka dapat diketahui bahwa implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kampung Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah dengan tepat guna dalam kehadiran Program Keluarga Harapan (PKH) di tengah-tengah

masyarakat miskin memang sangat membantu dalam meringankan beban tanggungan keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan, seperti terbantunya Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam membiayai sekolah anak-anak, terbantunya dalam memenuhi kebutuhan gizi untuk bayi maupun balita selain dapat pelayanan dari posyandu, bantuan dari Program Keluarga Harapan (PKH) jadi tambahan buat pemenuhan gizi yang baik buat si anak, dengan demikian Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program yang berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berikut beberapa hasil kutipan wawancara peneliti dengan informan selaku masyarakat penerima bantuan PKH, yakni Ibu W yang menyatakan bahwa:

“Bantuan yang diterima dari Program Keluarga Harapan (PKH) dalam bentuk uang non-tunai. Keluarga kami sangat senang bisa merasakan manfaat program dari Program Keluarga Harapan (PKH), karena dengan uang tersebut dapat membantu kami dalam memenuhi keperluan sekolah anak-anak

Sedangkan Ibu S selaku Masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH mengatakan: *“Ya kami rasa yang mendapatkan bantuan tersebut dapat bermanfaat untuk kebutuhannya, bagi kami yang belum mendapatkannya ya semoga tahun berikutnya berharap untuk mendapatkannya program tersebut”*.

Begitu juga Ibu S sebagai masyarakat yang tidak menerima bantuan PKH mengatakan: *“Kalau tepat guna pastinya semua akan menggunakan dengan baik sesuai kebutuhan keluarga masing-masing”*.

Berdasarkan hasil observasi kepada sekretaris kampung Ngesti Rahayu, diketahui mengenai data terbaru jumlah masyarakat yang tergolong miskin adalah 180 keluarga. Dari 180 data keluarga miskin tersebut tidak seluruhnya mendapatkan bantuan atau menjadi penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH), yang sangat menonjol yaitu program kesehatan dengan masalah bantuan yang diberikan kepada warga masyarakat yang kurang mampu tidak mendapatkan merata semua dalam bantuan tersebut, calon penerima bantuan dipilih dan diseleksi oleh pusat. Tetapi anehnya di sini ada titik keganjalan karena ada beberapa orang yang miskin tidak mendapatkan bantuan apa-apa sedangkan orang kaya dan masih termasuk kerabat dari ketua RT-RT malah mendapatkan bantuan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan kesimpulan tentang, Impelementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam pengentasan kemiskinan di Kampung Ngesti Rahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah masih belum efektif karena belum tepat sasaran secara keakuratan data. Dengan demikian implementasi program belum sesuai dengan tujuan kebijakan publik terkait program PKH. Adapun saran



dalam penelitian lebih lanjut adalah perlu adanya rumah data untuk mengakuratkan sasaran penerima bantuan PKH/bantuan lainnya.

Referensi

- Ekardo, Apando., Firdaus, Firdaus., Elfemi Nilda. (2014). Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Nagari Lagan Hilir Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan* Vol. 3 No. 1
- Pasolong, Harbani. (2012), *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung
- Khadafi, Rizal., Mutiarin, Dyah. (2017). *Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan Di Kabupaten Gunungkidul*. *Journal Of Governmance And Public Policy*, Vol. 4 No. 2.
- Mahaeni Aain. (2014). *Evaluasi Program-Program Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Bali*. *Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Vol. X No.1.
- Nurwati, Nunung. (2008). *Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan*. *Jurnal Kependudukan Padjajaran*.
- Prastowo, (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Saragi, Siswati., Batoebara, Maria Ulfah., Arma Nur Ambia. (2021). *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak*. *Jurnal Manajemen Sumber Daya, Administrasi, dan Pelayanan Publik*. Vol. 8 No.1
- Sri Widyastui, F., Hindi Asis, P., & Ode Abdul Harlan, L. (2022). *Efektivitas Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Miskin di Masa Pandemi Covid-19*. *Parabela: Jurnal Ilmu Pemerintahan & Politik Lokal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.51454/parabela.v2i1.465>
- Steers, Richard M. (1984). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sigit, Soehardi. (2003). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: BPEUST
- UU No. 1 Tahun 2018 Tentang Program Keluarga Harapan (PKH)
<https://stia-binataruna.e-journal.id/PUBLIK/article/view/150>